



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 79

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 4)		
		31 Maret 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2m,2r,5, 33,35,38 2m,2r,3,6,	18.483.204	11.991.766	13.999.126
Piutang usaha	33,35,38			
Pihak berelasi	2d,31	37.493.127	41.777.511	53.723.381
Pihak ketiga		11.077.013	11.498.335	14.531.890
Piutang lain-lain	2m,2r,6, 33,35,38			
Pihak berelasi	2d	65.081	63.688	86.538
Pihak ketiga		575.266	281.289	1.029.377
Persediaan, neto	2f,7,12,23	73.711.853	89.473.991	104.455.644
Pajak dibayar di muka	2m,2p,14	744.338	199.475	180.836
Biaya dibayar di muka	2g,8	1.364.406	745.200	907.839
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2u	312.004	321.867	254.211
Aset lancar lainnya	11	737.396	716.082	765.212
Total Aset Lancar		144.563.688	157.069.204	189.934.054
ASET TIDAK LANCAR				
Aset real estat	2b,2h,9,32	28.315.669	28.797.468	27.059.408
Aset tetap	2i,2n,3, 10,12,23 24,34	41.511.485	43.366.564	46.939.830
Aset pajak tangguhan, neto	2l,2m,2p,3, 4,14	3.459.866	3.719.127	3.783.974
Tagihan pajak penghasilan	2m,2p,14, 33,35	2.440.316	2.566.648	1.069.926
Aset tidak lancar lainnya, neto	2g,2j,2p,2m, 2r,3,11,35	426.715	454.891	430.164
Total Aset Tidak Lancar		76.154.051	78.904.698	79.283.302
TOTAL ASET	2n,34	220.717.739	235.973.902	269.217.356

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 4)		
		31 Maret 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	2r,3,7,10, 12,33,38	19.850.000	18.000.000	61.790.908
Utang usaha	2m,2r,3, 33,35,38			
Pihak ketiga	13	16.777.969	27.387.135	28.544.992
Pihak berelasi	2d,31	2.094.572	1.879.470	2.535.899
Utang lain-lain	2m,2r,3, 33,35,38			
Pihak ketiga	21,39e	1.378.005	1.585.098	1.583.461
Pihak berelasi	2d,31b,31e 2m,2p,15,	5.409.821	4.816.570	3.876.921
Biaya masih harus dibayar	33,35,38	6.776.323	6.879.298	4.876.791
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	2l,29	1.295.030	1.400.250	1.510.999
Utang pajak	2m,2p,14 3,31d,32,	1.595.664	1.133.976	2.634.395
Obligasi konversi Entitas Anak	33,35,38	3.497.605	3.583.935	-
Utang jangka panjang jatuh tempo	2m,2r,3,15,			
dalam waktu satu tahun:	2r,3,33			
Utang bank	16,38	3.416.772	3.440.512	-
Utang royalti	36a	388.473	388.473	388.473
Pendapatan yang ditangguhkan	2d,2m,2o	174.054	186.495	195.743
Liabilitas jangka pendek lainnya	2t,17,39a	493.372	682.132	383.603
Total Liabilitas Jangka Pendek		63.147.660	71.363.344	108.322.185
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang, setelah dikurangi				
bagian jatuh tempo dalam waktu				
satu tahun:	2r,3,33,35			
Utang bank	16	12.669.255	13.609.629	-
Utang royalti	36a	-	-	388.473
Liabilitas imbalan kerja, neto	2l,2m,3,4, 30,35	4.173.084	4.295.554	3.976.365
Obligasi konversi Entitas Anak	3,31d,32, 33,35,38	-	-	3.295.258
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2p,2l,4,14 2m,2p,3,	1.469.916	2.846.194	6.872.189
Liabilitas jangka panjang lainnya	17,39a,39d	47.274	49.721	437.320
Total Liabilitas Jangka Panjang		18.359.529	20.801.098	14.969.605
TOTAL LIABILITAS	2n,34	81.507.189	92.164.442	123.291.790

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 4)		
		31 Maret 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				
Modal dasar - 1.160.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,18	90.198.298	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	19	19.104.388	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs atas penjabaran laporan Keuangan	2b,2l,4,20	(36.180.604)	(35.235.079)	(34.140.971)
Saldo laba				
Cadangan umum	21	5.884.972	5.884.972	5.784.972
Belum ditentukan penggunaannya		57.933.603	61.709.047	62.384.484
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja	2l,4	363.672	363.672	566.996
Sub-total		137.304.329	142.025.298	143.898.167
Kepentingan Non Pengendali	2b,2l,4,40	1.906.221	1.784.162	2.027.399
TOTAL EKUITAS		139.210.550	143.809.460	145.925.566
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		220.717.739	235.973.902	269.217.356

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	Catatan	2015	2014 (Disajikan kembali)
PENJUALAN NETO	2b,2d,2n,2o, 22,31,34	73.668.056	102.598.654
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2d,2i, 2l,2o,7,10, 23,29	72.656.751	91.916.588
LABA BRUTO		1.011.305	10.682.066
Beban penjualan dan distribusi	2j,2o 10,24,30	(1.733.659)	(2.367.955)
Beban umum dan administrasi	2j,2l,2o 10,24,30	(3.010.921)	(2.912.405)
Pendapatan operasi lain	2o,24	813.458	609.443
Beban operasi lain	2o,24,41	(705.018)	(237.935)
LABA (RUGI) USAHA		(3.624.835)	5.773.214
Pendapatan keuangan	2c,2m,2r, 25	41.114	444.962
Beban keuangan	2c,2d,2r 2m,2p,12, 16,26, 31d,32,33,41	(1.183.568)	(676.519)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(4.767.289)	5.541.657
Manfaat pajak penghasilan, neto	2p,3,14	1.104.571	409.373
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	2n,34	(3.662.718)	5.951.030
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b,2l,2m,20	(936.192)	608.002
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(4.598.910)	6.559.032

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u> <u>(Disajikan kembali)</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(3.775.444)	5.798.995
Kepentingan non pengendali		112.726	152.035
Total		(3.662.718)	5.951.030
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(4.720.969)	6.354.656
Kepentingan non pengendali		122.059	204.376
Total		(4.598.910)	6.559.032
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	2q,28	(0,010)	0,015

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal disetor	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba			Sub-total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Keuntungan Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja			
Saldo 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Dilaporkan sebelumnya Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"	90.198.298	19.104.388	(34.140.971)	5.784.972	62.533.358	-	143.480.045	1.950.787	145.430.832
Disajikan kembali	90.198.298	19.104.388	(34.140.971)	5.784.972	62.384.484	566.996	143.898.167	2.027.399	145.925.566
Laba periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014	-	-	-	-	5.798.995	-	5.798.995	152.035	5.951.030
Pendapatan komprehensif lain Dilaporkan sebelumnya Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"	-	-	554.291	-	-	-	554.291	51.220	605.511
Disajikan kembali	-	-	1.370	-	-	-	1.370	1.121	2.491
Total pendapatan komprehensif	-	-	555.661	-	-	-	555.661	52.341	608.002
Saldo 31 Maret 2014	90.198.298	19.104.388	(33.585.310)	5.784.972	68.183.479	566.996	150.252.823	2.231.775	152.484.598
Saldo 1 Januari 2015/31 Desember 2014 Dilaporkan sebelumnya Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"	90.198.298	19.104.388	(35.234.686)	5.884.972	61.832.750	-	141.785.722	1.721.288	143.507.010
Disajikan kembali	90.198.298	19.104.388	(35.235.079)	5.884.972	61.709.047	363.672	142.025.298	1.784.162	143.809.460
Laba periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	-	-	-	-	(3.775.444)	-	(3.775.444)	112.726	(3.662.718)
Pendapatan komprehensif lain Dilaporkan sebelumnya Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"	-	-	(945.525)	-	-	-	(945.525)	9.333	(936.192)
Total pendapatan komprehensif	-	-	(945.525)	-	(3.775.444)	-	(4.720.969)	122.059	(4.598.910)
Saldo 31 Maret 2015	90.198.298	19.104.388	(36.180.604)	5.884.972	57.933.603	363.672	137.304.329	1.906.221	139.210.550

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		82.355.120	118.509.125
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(70.206.552)	(94.696.449)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		12.148.568	23.812.676
Penerimaan penghasilan bunga		40.850	27.382
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(4.816.336)	(7.217.162)
Pembayaran pajak penghasilan		(800.540)	(1.257.939)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	12,16,26	(427.411)	(593.967)
Penerimaan klaim asuransi		-	463.591
Pembayaran beban operasi lainnya, neto		(506.965)	(794.294)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2n,34	5.638.166	14.440.287
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	10	19.498	85.381
Perolehan aset tetap	10	(198.750)	(199.488)
Pembayaran untuk aktivitas investasi lainnya		-	(35.892)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	2n,34	(179.252)	(149.999)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	12	19.300.000	39.063.365
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2d,31e	419.356	90.109
Pelunasan utang bank jangka pendek	12	(17.450.000)	(60.821.320)
Pelunasan utang bank jangka panjang	16	(869.837)	-
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	12	-	10.000.000
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2n,34	1.399.519	(11.667.846)

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	2b,2m	(366.995)	364.535
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		6.491.438	2.986.977
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	11.991.766	13.999.126
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	18.483.204	16.986.103

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 28 tanggal 16 Juli 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal IX.J.I (KEP-179/BL/2008). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-76216.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 10009 tanggal 9 April 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha industri bahan kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha terkait lainnya, penampungan barang impor, menjalankan usaha dalam bidang properti dan bisnis perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2015.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Kelompok Usaha tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp 1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp 1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp 500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp 500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp 500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2015	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2014	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Langsung</u>						
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL) ⁽⁴⁾	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	38.180.883	39.093.383	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	9.206.898	9.229.727	100,00
PT Unggul Indah Investama (UII) ⁽⁴⁾	Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi	22.101.609	21.683.216	99,99
PT Petrocentral (Petrocentral)	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate	10.146.354	9.347.675	61,72
<u>Tidak Langsung</u>						
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL) ^{(1) (4)}	Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant	35.674.031	36.463.919	100,00

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2015	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2014	Persentase Kepemilikan Efektif
Albright & Wilson New Zealand Ltd. (AWNZ) ⁽²⁾	Selandia Baru	1986	Distribusi fosfat dan surfactant	1.765.392	1.868.499	100,00
PT Wiranusa Grahatama (WG) ⁽³⁾	Indonesia	2004	Pengembang real estat	19.610.951	20.405.402	55,00
PT Wira Usaha Tama (WUT) ⁽⁴⁾	Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen	59.871	28.135	99,99

(1) 100% dimiliki oleh UICPL

(2) 100% dimiliki oleh AWAL

(3) 55% dimiliki oleh UII

(4) 99% dimiliki oleh UII pada tanggal 31 Desember 2014

UII mendirikan WUT dimana UII memiliki 349,999 saham atau 99,99% saham, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Ida Waty Salim S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 26 November 2014. Akta pendirian WUT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37614.40.10.2014 tanggal 3 Desember 2014.

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin
Direktur	Takashi Nakamura	Takashi Nakamura
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Farid Harianto	Farid Harianto
Anggota	Koesbandi ⁽³⁾	Koesbandi ⁽³⁾
Anggota	Fifi Afriyanti	Fifi Afriyanti

(1) juga sebagai komisaris independen

(2) juga sebagai direktur independen

(3) meninggal dunia pada bulan November 2014

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Direksi Rp2.994.000.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (2014: Rp 2.724.600.000)	234.630	232.474
Dewan komisaris Rp1.222.800.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (2014: Rp1.111.950.000)	95.827	94.876
Total	330.457	327.350

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 681 orang karyawan tetap (31 Desember 2014: 686 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Nomor VII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 kecuali pengaruh penerapan PSAK No.24 (revisi 2013) dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang telah diungkapkan di bawah.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
UICPL	Dólar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UICV	Dong Vietnam	Dong Vietnam
Ull	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Petrocentral	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
AWAL	Dolar Australia	Dolar Australia
AWNZ	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
WG	Rupiah	Rupiah
WUT	Rupiah	Rupiah

Sejak Mei 2012, Ull mulai aktif melakukan kegiatan perdagangan yang seluruhnya dilakukan dalam mata uang Dolar AS. Oleh karena itu, mata uang fungsional Ull berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak saat tersebut.

Sejak 1 Januari 2013, mata uang fungsional UICV berubah dari Dolar AS menjadi Vietnam Dong. Perubahan mata uang fungsional tersebut karena seluruh transaksi penjualan lokal yang dilakukan oleh UICV menggunakan mata uang Vietnam Dong berdasarkan peraturan pemerintah setempat yang mengharuskan untuk menggunakan mata uang Vietnam Dong dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian antar perusahaan di negara tersebut.

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interests).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan mulai 1 Januari 2013, tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan dan persediaan unit apartemen, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan atau bulan berikutnya secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

k. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK No. 24 tersebut, yang mensyaratkan seluruh biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen terjadi dan pengakuan biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial disajikan sebagai bagian dari saldo laba.

Penerapan awal PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan dan penyajian terkait dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 4).

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perusahaan, Petrocentral, WG, AWAL dan AWNZ (Pemberi Kerja) mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat pencadangan manfaat tambahan selain program dana pensiun yang ada untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan UUK.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ditentukan dengan metode Projected Unit Credit.

Beban pensiun yang berhubungan dengan program dana pensiun iuran pasti langsung dibebankan pada beban operasi pada saat terjadinya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan istirahat panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee) dihitung berdasarkan kebijakan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan didiskontokan ke nilai kini.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>		<u>31 Desember 2014</u>	
Rupiah / US\$1	Rp	13.084	Rp	12.440
Dong Vietnam / US\$1	VND	21.458	VND	21.246
Dolar Singapura / US\$1	Sin\$	1,3752	Sin\$	1,3203
Dolar Australia / US\$1	Aus\$	1,3144	Aus\$	1,2204
Dolar Selandia Baru / US\$1	NZ\$	1,3428	NZ\$	1,2745

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

Untuk keperluan konsolidasi, akun-akun keuangan Entitas Anak tertentu yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Akun-akun laporan laba rugi konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan.
- Laporan arus kas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima (5) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

Sebelum proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli diakui dan diperlakukan sebagai uang muka dengan menggunakan metode deposit, serta disajikan dalam akun "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan atas proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut.

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan,
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Perpajakan

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif 1 Januari 2009.

Beban pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan terkait yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam laba atau rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

q. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

r. Instrumen keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya - instrumen derivatif dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan.

i. Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Instrumen derivatif Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh angsuran telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang royalti, obligasi konversi Entitas Anak dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi untuk kepentingan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan apartemen diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya."

v. Instrumen keuangan majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham atas opsi pemegangnya.

Pengakuan awal komponen liabilitas dari instrumen liabilitas majemuk menggunakan nilai wajar dari liabilitas sejenis yang tidak mempunyai opsi konversi ke ekuitas. Pengakuan awal komponen ekuitas diakui dari selisih antara nilai wajar keseluruhan dari instrumen keuangan majemuk dengan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang secara langsung terkait dialokasikan secara proporsional ke masing-masing komponen liabilitas dan komponen ekuitas

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur berdasarkan beban amortisasi dengan metode SBE. Komponen ekuitas dari instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 2014 DAN 2013

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif, yang berdampak pada penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Ikhtisar informasi keuangan yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014		1 Januari 2014/31 Desember 2013	
	Disajikan Kembali	Dilaporkan Sebelumnya	Disajikan Kembali	Dilaporkan Sebelumnya
Aset pajak tangguhan	3.719.127	3.761.821	3.783.974	3.836.500
Total Aset	235.973.902	236.016.596	269.217.356	269.269.882
Liabilitas imbalan kerja, neto	4.295.554	4.698.820	3.976.365	4.636.009
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.846.194	2.788.072	6.872.189	6.759.805
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(35.235.079)	(35.234.686)	(34.140.971)	(34.140.971)
Saldo laba				
Belum ditentukan penggunaannya	61.709.047	61.832.750	62.384.484	62.533.358
Keuntungan aktuarial liabilitas				
Imbalan kerja	363.672	-	566.996	-
Kepentingan Non Pengendali	1.784.162	1.721.288	2.027.399	1.950.787
Total Liabilitas dan Ekuitas	235.973.902	236.016.596	269.217.356	269.269.882

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 2014 DAN 2013 (lanjutan)

	Periode 3 bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2014	
	Disajikan Kembali	Dilaporkan Sebelumnya
Pendapatan komprehensif lain	608.002	605.511
Total pendapatan komprehensif		
Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik Entitas Induk	6.354.656	6.353.286
Kepentingan non pengendali	204.376	203.255

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kas	10.279	32.614
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
The Development Bank of Singapore	6.617.339	471.890
Citibank	1.851.437	627.543
National Australia Bank Limited, Australia	1.034.104	270.428
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	671.118	1.473.563
PT Bank Central Asia Tbk	600.338	359.469
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	182.988	257.053
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	28.442	366.620
Rekening Dolar Australia	195.680	204.561
National Australia Bank Limited., Australia	2.566.796	4.717.400
Lain-lain	77.939	-
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	298.440	705.054
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	139.154	209.424
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	54.100	20.881
Rekening Dong Vietnam		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	1.385.923	253.962
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	573.823	1.032.793
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	3.310	3.371
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	318.217	572.739
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	43.929	15.137

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Bank (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Yen Jepang		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	24.514	25.175
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	1.214	16.787
Sub-total	<u>16.668.805</u>	<u>11.603.850</u>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dong Vietnam		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	932.053	-
Rekening Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	840.722	321.543
Rekening dolar Australia		
Lain-lain	31.345	33.759
Sub-total	<u>1.804.120</u>	<u>355.302</u>
Total	<u>18.483.204</u>	<u>11.991.766</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	2015	2014
Dong Vietnam	4,30%	-
Rupiah	7,00% – 8,00%	6,50% – 8,60%
Dolar Australia	3,65% – 3,73%	2,50% – 3,73%

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>37.493.127</u>	<u>41.777.511</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar Australia		
Colgate Villawood, Australia	805.598	915.134
Trend Laboratories Pty. Ltd.	581.179	724.728

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Natures Organic Pty. Ltd.	510.674	375.048
Mount ISA Mines Ltd., Australia	361.277	553.170
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	5.499.320	6.241.684
Dalam Dong Vietnam		
Net Detergent Company, Vietnam	748.605	772.623
Lix Detergent Company, Vietnam	603.418	587.548
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	475.702	485.347
Dalam Dolar AS (masing-masing di bawah US\$500.000)	980.194	383.218
Dalam Dolar Selandia Baru (masing-masing di bawah US\$500.000)	380.254	353.837
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$500.000)	137.628	113.232
Sub-total	<u>11.083.849</u>	<u>11.505.569</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual Pihak ketiga	(6.836)	(7.234)
Neto	<u>11.077.013</u>	<u>11.498.335</u>
Total	<u>48.570.140</u>	<u>53.275.846</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>Dolar AS</u>	<u>Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</u>	<u>Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</u>	<u>Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)</u>	<u>Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</u>	<u>Total</u>
31 Maret 2015						
<u>Pihak Berelasi</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	30.858.012	3.107.828	-	-	-	33.965.840
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	3.046.573	279.154	-	-	-	3.325.727
31 – 60 hari	183.445	17.595	-	-	-	201.040
Lebih dari 60 hari	-	520	-	-	-	520
Sub-total	<u>34.088.030</u>	<u>3.405.097</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.493.127</u>
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	290.791	114.594	5.843.621	380.254	1.580.032	8.209.292

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	Dolar AS	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Total
31 Maret 2015 (lanjutan)						
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	663.641	13.024	1.512.477	-	247.693	2.436.835
31 – 60 hari	25.762	2.210	400.169	-	-	428.141
Lebih dari 60 hari	-	2.745	-	-	-	2.745
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	5.055	1.781	-	-	6.836
Neto	980.194	137.628	7.758.048	380.254	1.827.725	11.083.849
Total	35.068.224	3.542.725	7.758.048	380.254	1.827.725	48.576.976
31 Desember 2014						
<u>Pihak Berelasi</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	29.624.316	2.993.715	-	-	-	32.618.031
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	8.318.335	794.325	-	-	-	9.112.660
31 – 60 hari	42.200	4.084	-	-	-	46.284
Lebih dari 60 hari	-	536	-	-	-	536
Sub-total	37.984.851	3.792.660	-	-	-	41.777.511
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	195.443	99.153	6.622.067	306.641	1.565.941	8.789.245
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	187.775	5.182	1.991.301	46.710	279.577	2.510.545
31 – 60 hari	-	-	173.396	486	-	173.882
Lebih dari 60 hari	-	3.581	21.082	-	-	24.663
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	5.316	1.918	-	-	7.234
Neto	383.218	113.232	8.809.764	353.837	1.845.518	11.505.569
Total	38.368.069	3.905.892	8.809.764	353.837	1.845.518	53.283.080

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada piutang usaha yang dijamin.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	7.234	14.965
Selisih karena penjabaran mata uang asing	(398)	(721)
Pembentukan penyisihan penurunan nilai	-	-
Penghapusan piutang usaha	-	(7.010)
Saldo akhir periode	6.836	7.234

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 38 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak berelasi	65.081	63.688
Pihak Ketiga		
Pinjaman dan uang muka karyawan	-	81.745
Lain-lain	575.266	199.544
Sub-total	575.266	281.289
Total	640.347	344.977

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak ada piutang lain-lain yang dijamin. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Barang jadi, pada biaya perolehan atau Nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	30.824.966	36.005.134
Barang dalam proses, pada biaya perolehan (Catatan 23)	3.146.298	3.962.112
Bahan baku, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	21.631.402	25.140.910

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Bahan pembantu dan suku cadang, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	13.775.807	14.237.209
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan		
Barang jadi	886.937	1.025.428
Bahan baku	3.445.949	9.103.198
Bahan pembantu dan suku cadang	494	-
Neto	<u>73.711.853</u>	<u>89.473.991</u>

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal tahun	5.274.681	894.995
Penyisihan atas penurunan nilai pasar	5.196.419	4.803.812
Penyisihan atas keusangan	434	24.696
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(33.675)	(40.458)
Pemulihan atas penurunan nilai pasar	(7.645.125)	-
Penghapusan/pelepasan persediaan	-	(9.832)
Pemulihan penyisihan atas keusangan	-	(398.532)
Saldo akhir periode	<u>2.792.734</u>	<u>5.274.681</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui ketika kondisi yang semula mengakibatkan penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan mengalami perubahan yang mengakibatkan peningkatan nilai realisasi neto persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$82.450.000 dan Aus\$14.312.987 (31 Desember 2014: US\$82.450.000 dan Aus\$14.312.987). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Premi asuransi	234.353	332.121
Bonus	576.379	-
Lain-lain	553.674	413.079
Total	1.364.406	745.200

9. ASET REAL ESTAT

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	12.406.736	12.534.549
Unit apartemen dan fasilitas lainnya	15.908.933	16.262.919
Total	28.315.669	28.797.468

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang terdiri dari unit apartemen dan pembangunan proyek perkantoran yang akan dikembangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset real estat dan aset tetap WG (Catatan 10), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp307 miliar termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)					Saldo 31 Maret 2015
	Saldo 1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi		
Nilai Perolehan						
Tanah	6.432.803	-	-	-	(107.218)	6.325.585
Bangunan dan pengembangan	19.824.154	-	-	-	(716.922)	19.107.232
Mesin dan peralatan	247.878.205	14.019	-	3.692	(5.230.819)	242.665.097
Peralatan dan perabotan kantor	5.649.058	28.207	-	-	(234.264)	5.443.001
Alat-alat pengangkutan	2.623.330	44.584	92.087	-	(23.100)	2.552.727
Aset tetap dalam penyelesaian	3.242.389	93.676	-	(3.692)	(68.709)	3.263.664
Total nilai perolehan	285.649.939	180.486	92.087	-	(6.381.032)	279.357.306
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	128.558	1.579	-	-	(1.270)	128.867
Bangunan dan pengembangan	15.214.854	73.467	-	-	(446.790)	14.841.531
Mesin dan peralatan	213.661.858	1.177.415	-	-	(4.573.565)	210.265.708
Peralatan dan perabotan kantor	5.348.802	25.489	-	-	(226.743)	5.147.548
Alat-alat pengangkutan	1.880.636	77.203	90.193	-	(21.571)	1.846.075
Total akumulasi penyusutan	236.234.708	1.355.153	90.193	-	(5.269.939)	232.229.729
Penurunan nilai bangunan, mesin dan peralatan	6.048.667	-	-	-	(432.575)	5.616.092
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	242.283.375	1.355.153	90.193	-	(5.702.514)	237.845.821
Nilai Buku	43.366.564					41.511.485
Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)						
	Saldo 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi		Saldo 31 Desember 2014
Nilai Perolehan						
Tanah	6.534.389	-	-	-	(101.586)	6.432.803
Bangunan dan pengembangan	20.703.716	-	29.043	3.894	(854.413)	19.824.154
Mesin dan peralatan	254.068.719	192.121	121.555	214.271	(6.475.351)	247.878.205
Peralatan dan perabotan kantor	5.840.547	53.413	2.868	20.169	(262.203)	5.649.058
Alat-alat pengangkutan	3.051.480	151.933	562.917	8.984	(26.150)	2.623.330
Aset tetap dalam penyelesaian	989.688	2.271.719	-	63.100	(82.118)	3.242.389
Total nilai perolehan	291.188.539	2.669.186	716.383	310.418	(7.801.821)	285.649.939
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	123.400	6.404	-	-	(1.246)	128.558
Bangunan dan pengembangan	15.454.156	320.385	20.209	-	(539.478)	15.214.854
Mesin dan peralatan	214.207.544	4.917.288	120.953	322.395	(5.664.416)	213.661.858
Peralatan dan perabotan kantor	5.486.050	121.625	2.868	-	(256.005)	5.348.802
Alat-alat pengangkutan	2.069.838	344.099	508.284	-	(25.017)	1.880.636
Total akumulasi penyusutan	237.340.988	5.709.801	652.314	322.395	(6.486.162)	236.234.708
Penurunan nilai bangunan, mesin dan peralatan	6.907.721	-	-	(322.395)	(536.659)	6.048.667
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	244.248.709	5.709.801	652.314	-	(7.022.821)	242.283.375
Nilai Buku	46.939.830					43.366.564

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	19.498	85.381
Nilai buku aset tetap yang dilepas	1.894	40.802
Laba atas pelepasan aset tetap, neto	17.604	44.579

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan yang dibebankan pada operasi selama tiga (3) bulan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban pokok penjualan	1.247.195	1.306.544
Beban umum dan administrasi	92.082	107.130
Beban penjualan dan distribusi	15.876	22.779
Total	1.355.153	1.436.453

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$126.288.500 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

Hak atas tanah

Perusahaan dan Petrocentral memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tanggal 15 September 2015 dan 29 Maret 2034. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$252.621.000, Aus\$93.942.592 dan Rp348.790.725.000 (31 Desember 2014: US\$252.621.000, Aus\$93.942.592 dan Rp348.920.725.000) (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Petrocentral

Aset tetap milik Petrocentral sebesar Rp50 miliar dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

UICV

Aset tetap milik UICV seperti mesin dan peralatan pabrik dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bangkok Bank Public Company Ltd. (Bangkok Bank), Cabang Ho Chi Minh City pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai dan penghapusan atas nilai buku

Perusahaan

Pada bulan April 2012, mesin dan peralatan tertentu mengalami kerusakan akibat kebakaran yang terjadi pada unit Paraffin Convert to Olefin (PACOL) di lokasi pabrik Perusahaan yang terletak di Merak, Banten.

Total klaim penggantian asuransi yang disetujui oleh PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Asuransi Astra Buana (AAB) dan PT Asuransi Wahana Tata (ASWATA) dengan proporsi masing-masing sebesar 75%, 15% dan 10% untuk kebakaran unit PACOL di Merak sebesar US\$6.203.115 setelah dikurangi risiko sendiri ("deductible") sebesar US\$200.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh pembayaran klaim tersebut telah diterima oleh Perusahaan.

Petrocentral

Pada tahun 2008, Petrocentral mencadangkan penyisihan penurunan nilai mesin dan peralatan pada pretreatment and purification raw acid sebesar Rp3.093.055.102 (ekuivalen dengan US\$322.395).

Pada tahun 2014, mesin dan peralatan pada *pretreatment and purification raw acid* beroperasi kembali dengan kapasitas penuh sehingga manajemen Petrocentral memutuskan untuk melakukan pembalikan rugi penurunan nilai tersebut. Tidak ada laba atau rugi pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui pada tahun berjalan karena aset tersebut telah disusutkan penuh.

AWAL

Pada tahun 2013, AWAL menghentikan fasilitas produksi fosfat di Yarraville, dan sejak saat itu, mulai tahun buku 2014, AWAL akan melakukan pembelian atau menunjuk pihak lain untuk melakukan produksi *phosphoric acid, technical food grade phosphates dan polyphosphates*.

Pada tahun 2012, AWAL mengakui rugi penurunan nilai sebesar Aus\$4.984.273 atas bangunan dan peralatan pabrik di Yarraville yang digunakan untuk produksi beberapa jenis fosfat. Nilai tercatat dari aset tersebut disusutkan seluruhnya di tahun 2013 bersamaan dengan penutupan pabrik di Yarraville. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo penurunan nilai tersebut sebesar Aus\$4.984.273 atau ekuivalen dengan US\$3.792.035 (31 Desember 2014: Aus\$4.984.273 atau ekuivalen dengan US\$4.084.273).

Pada tahun 2005, AWAL menghentikan operasi pabrik fosfornya. Sehubungan dengan hal itu, pabrik tersebut dianggap telah mengalami penurunan nilai sebesar Aus\$2.397.551. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo penurunan nilai tersebut sebesar Aus\$2.397.551 atau ekuivalen dengan US\$1.824.057 (31 Desember 2014: Aus\$2.397.551 atau ekuivalen dengan US\$1.964.394).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
<u>31 Maret 2015</u>			
Mesin dan peralatan	90%	3.167.278	2015
Bangunan dan pengembangan	91%	96.386	2015
Total		3.263.664	
<u>31 Desember 2014</u>			
Mesin dan peralatan	90%	3.189.825	2015
Bangunan dan pengembangan	90%	52.564	2015
Total		3.242.389	

Persentase penyelesaian ditentukan berdasarkan total biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan total pengeluaran untuk proyek yang telah dianggarkan.

11. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Lancar</u>		
Instrumen derivatif	601.206	32.322
Uang muka kepada pemasok	136.190	683.760
Total	737.396	716.082
<u>Tidak Lancar</u>		
Ketetapan pajak dalam proses Keberatan (Catatan 14)	143.711	151.151
Piutang karyawan	121.381	134.764
Jaminan	85.240	88.776
Lain-lain	76.383	80.200
Total	426.715	454.891

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT Bank Central Asia Tbk.	5.350.000	10.500.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia	5.750.000	7.500.000
PT Bank DBS Indonesia	8.750.000	-
Total	19.850.000	18.000.000

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *letter of credit* (LC) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: US\$30.000.000), dimana sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas committed line. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 April 2015.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan *impor settlement* dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: US\$15.000.000). Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2015.

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted multi currency revolving* dari PT Bank ANZ Indonesia. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: US\$10.000.000). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 4 Juli 2015.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: US\$30.000.000). Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan bank garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dan PT Banten Inti Gasindo (BIG) sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 36). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015.

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dan *uncommitted stand-by letters of credit facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$30.000.000 dan US\$5.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: US\$30.000.000 dan US\$5.000.000). Fasilitas sebesar US\$30.000.000 merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 13 Juni 2015.

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$6.500.000 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: US\$6.500.000). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 10). Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Petrocentral untuk menerbitkan bank garansi untuk PGN (Catatan 36). Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2015.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap di Merak.

Petrocentral

Fasilitas kredit tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, untuk menyampaikan pemberitahuan kepada pemberi pinjaman dalam hal perubahan anggaran dasar, penerimaan kredit baru, pembagian dividen dan memelihara rasio gearing maksimum sebesar 300%, rasio debt to service coverage minimal sebesar 100% serta EBITDA dan total networth yang positif.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan Petrocentral telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas. Pada tanggal 31 Maret 2015, Petrocentral telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut diatas, sedangkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan salah satu rasio keuangan yang dipersyaratkan. Kondisi ini hanya sementara dan manajemen berkeyakinan bahwa perbaikan akan tercapai selambat-lambatnya akhir tahun 2015. Manajemen Perusahaan telah memberikan penjelasan secara tertulis mengenai hal ini kepada pihak bank.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek berkisar antara 3,00% sampai dengan 4,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (2014: 2,95% - 5,9%).

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum sembilan puluh (90) hari dari tanggal penarikan.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dalam Dolar AS		
Qatar Shell GTL Limited	3.951.926	13.927.396
PT Pertamina (Persero)	2.400.351	3.604.259
PT Petrokimia Gresik (Persero)	2.304.391	2.248.277
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.000.514	988.012
Mitsui & Co.	558.776	-
PT Banten Inti Gasindo	538.589	456.274

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dalam Dolar AS (lanjutan)		
ISU Chemical Co., Ltd.	423.166	532.240
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.693.919	1.531.188
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.667.670	2.672.644
Dalam Rupiah		
PT Perusahaan Listrik Negara	530.722	563.639
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	664.329	740.264
Dalam mata uang lainnya		
Lain-lain	43.616	122.942
Total	<u>16.777.969</u>	<u>27.387.135</u>

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

14. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak pertambahan nilai	56.873	199.475
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		
Perusahaan	605.024	-
Entitas Anak	82.441	-
Total	<u>744.338</u>	<u>199.475</u>

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas Anak	218.565	55.031
Utang pajak penghasilan badan – final		
Entitas Anak	145.754	341.744
PPN	951.551	483.432
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	742
Pasal 21	256.502	149.773
Pasal 23/26	23.292	103.254
Total	<u>1.595.664</u>	<u>1.133.976</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	(4.767.289)	5.541.657
Ditambah:		
Laba Entitas Anak sebelum pajak, neto	(563.055)	(922.177)
Rugi antar Entitas Anak yang belum direalisasi, neto/laba antar Entitas Anak yang sudah direalisasi, neto	(230.091)	(383.060)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS)	(5.560.435)	4.236.420
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	-	1.159.943
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan periode 2015 berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS (2014: berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS)	(5.560.435)	5.396.363
Beda temporer		
Persediaan	1.226.140	-
Penyusutan	386.438	(327.933)
Beban Imbalan kerja	150.000	119.800
Penyisihan atas penurunan nilai pasar	(2.448.707)	579.178
Lain-lain	152.247	7.688
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	56.662	154.660
Laba yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final atas sewa dan jasa pengelolaan gedung, neto	(22.151)	(35.744)
Penghasilan yang bukan obyek pajak Bunga	(17.057)	(17.682)
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(6.076.863)	5.876.330

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2015	2014
Beban pajak penghasilan – kini	-	1.469.083
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	586.188	1.164.750
Pasal 24	18.836	20.532
Total	605.024	1.185.282
Hutang (kelebihan pembayaran) pajak penghasilan badan Perusahaan	(605.024)	283.801

Pada tahun 2014, Perusahaan dan Petrocentral mendapatkan persetujuan untuk menggunakan pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan periode berjalan berdasarkan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Total penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan baru akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan setelah berakhirnya tahun pajak. Sedangkan kewajiban perpajakan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dihitung berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku di Indonesia, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban Pajak Penghasilan – kini		
Perusahaan	-	(1.469.083)
Entitas Anak	(259.425)	(105.162)
Total beban pajak penghasilan – kini	(259.425)	(1.574.245)
Manfaat Pajak Penghasilan – tangguhan		
Perusahaan	1.321.135	1.827.144
Entitas Anak	42.861	156.474
Total manfaat pajak penghasilan – tangguhan	1.363.996	1.983.618
Manfaat pajak penghasilan, neto	1.104.571	409.373

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Perusahaan		
2014 (Rp23.594.730.991)	1.803.327	1.896.683
Petrocentral		
2014 (Rp1.286.994.594)	98.364	103.456
2013 (Rp536.366.896)	40.994	43.116
Ull		
2014 (Rp1.840.083.250)	140.636	147.917
2013 (Rp4.670.919.500)	356.995	375.476
Total	<u>2.440.316</u>	<u>2.566.648</u>

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait sebesar Rp393.908.334. Kekurangan pembayaran pajak di atas telah dibayar pada bulan Februari 2015.

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 27 April 2015, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Impor

Pada tanggal 15 Juni 2011, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengirimkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran pajak atas impor yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp766.580.000, yang terdiri dari bea masuk sebesar Rp681.404.000, PPN sebesar Rp68.141.000 dan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp17.035.000.

Perusahaan tidak setuju atas penetapan tersebut dan mengirimkan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2011. Atas kekurangan pembayaran pajak impor yang dimaksud dalam SPKTNP, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu kepada Kas Negara sebesar Rp681.404.000 pada bulan Agustus 2011 dan Juli 2013.

Pada tanggal 8 Januari 2013, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan sebesar Rp766.580.000. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 17 April 2013. Sampai dengan tanggal 27 April 2015, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Total pembayaran bea masuk sebesar Rp681.404.000 (ekuivalen dengan US\$52.079) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya, neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 sedangkan PPN masukan sebesar Rp68.141.000 dikreditkan terhadap PPN keluaran dan pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp17.035.000 dikreditkan terhadap utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2013 dan 2011.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2013

Pada bulan April 2015, Petrocentral menerima SKP atas pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp536.366.896.

Pemeriksaan pajak tahun 2012

Pada bulan Juni 2014, Petrocentral menerima beberapa SKP untuk tahun fiskal 2012. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp2.786.947.000. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Petrocentral pada tanggal 18 Juli 2014.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2012 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2014, Petrocentral menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2012 sehubungan dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan Pasal 23 termasuk sanksi administrasi terkait sebesar Rp27.217.393. Kekurangan pembayaran pajak tersebut dibayarkan oleh Petrocentral pada tanggal 6 Agustus 2014.

Pajak Impor

Pada bulan April 2012, Petrocentral menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") yang diantaranya menetapkan kurang bayar bea masuk dalam rangka impor sebesar Rp1.198.916.000. Kurang bayar tersebut telah dilunasi oleh Petrocentral pada tanggal 26 Juli 2012 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Petrocentral mengajukan surat keberatan atas SPTNP yang kemudian ditolak oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada tahun yang sama Petrocentral mengajukan banding.

Permohonan banding Petrocentral ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan pada tanggal 22 Agustus 2013. Petrocentral telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung (MA) atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 8 Oktober 2013. Pada tanggal 27 April 2015, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

UJI

Pemeriksaan Pajak Tahun 2012

Pada tanggal 20 Juni 2014, UJI menerima SKP mengenai pengembalian tagihan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp5.036.512.255 (ekuivalen dengan US\$404.864) dari tagihan sebelumnya sebesar Rp5.047.101.503. UJI menerima hasil pemeriksaan tersebut dan membebaskan selisih tersebut ke operasi tahun berjalan. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh UJI pada tanggal 18 Juli 2014.

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Perusahaan, Petrocentral, UJI dan WG	25%	25%
UICPL	17%	17%
UICV	15% / 22%	15% / 22%
AWAL	30%	30%
AWNZ	30%	30%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 77/2013 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2013, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	2.545.948	2.743.235
Liabilitas imbalan kerja	610.844	632.977
Selisih kurs	220.344	237.053
Investasi dalam obligasi konversi	23.807	53.986
Persediaan	(46.064)	(60.467)
Aset tetap	(139.141)	(150.037)
Lain-lain	244.128	262.380
Aset pajak tangguhan, neto	<u>3.459.866</u>	<u>3.719.127</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Rugi fiskal	1.519.216	-
Liabilitas imbalan kerja	802.043	825.150
Aset tetap	(3.336.663)	(3.428.884)
Persediaan	(286.107)	19.535
Obligasi konversi Entitas Anak	(43.285)	(98.156)
Piutang pendapatan bunga	-	(38.785)
Lain-lain	(125.120)	(125.054)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(1.469.916)</u>	<u>(2.846.194)</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.517.810	(29.898)
Persediaan	320.938	1.618.719
Aset tetap	91.917	194.986
Lain-lain	(600.045)	63.388
Liabilitas imbalan kerja	(17.982)	115.512
Piutang pendapatan bunga	-	(590)
Obligasi konversi Entitas Anak	51.358	21.501
Manfaat pajak penghasilan – tangguhan	1.363.996	1.983.618

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha memiliki aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi yang timbul dari Perusahaan, Anak Perusahaan di Australia, Vietnam dan Indonesia masing-masing sebesar Rp19.877.417.271, Aus\$3.342.674, VND60.988.486 dan nihil (ekuivalen dengan US\$1.519.216, US\$2.543.106, US\$2.842 dan nihil) (31 Desember 2014: Aus\$3.342.674 dan Rp38.519.760 (ekuivalen dengan US\$2.738.987 dan US\$4.248). Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu yang tak terbatas.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Petrocentral memiliki akumulasi rugi pajak yang tercatat sebagai aset pajak tangguhan masing-masing sebesar nihil dan Rp154.079.035 (ekuivalen dengan US\$16.993).

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kewajiban penyediaan fasilitas umum/sosial	4.895.550	5.011.792
Bunga	209.585	604.450
Lain-lain	1.671.188	1.263.056
Total	6.776.323	6.879.298

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	14.250.000	15.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	1.948.945	2.170.418
Sub-total	16.198.945	17.170.418
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(112.918)	(120.277)
	16.086.027	17.050.141
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, neto	3.416.772	3.440.512
Bagian jangka panjang, neto	12.669.255	13.609.629

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kredit" dengan BTMU. Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000. Jangka waktu ketersediaan pinjaman adalah satu (1) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan termasuk pendanaan pembangunan dermaga.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-13 (tiga belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Pembayaran</u>
April 2015 – Maret 2016	3.000.000
April 2016 – Maret 2017	3.000.000
April 2017 – Maret 2018	3.750.000
April 2018 – November 2018	4.500.000
TOTAL	14.250.000

Angsuran pertama sebesar US\$750.000 telah dilakukan pada tanggal 9 Februari 2015.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 2,85% - 2,91% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (2014: 2,85% - 2,89%).

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-4 (empat) sejak penarikan pertama. Saldo hutang akan dibayar dalam jumlah yang sama untuk setiap angsurannya dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Periode	Pembayaran (Rupiah)
April 2015 – Maret 2016	6.000.000.000
April 2016 – Maret 2017	6.000.000.000
April 2017 – Maret 2018	6.000.000.000
April 2018 – Maret 2019	6.000.000.000
April 2019	1.500.000.000
TOTAL	25.500.000.000

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 24 April 2014. Pada tahun 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp30.000.000.000 dan total angsuran yang telah dibayar sebesar Rp3.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 11,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (2014 : 11,00% - 11,25%)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan pembatasan-pembatasan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, antara lain, sehubungan dengan perolehan pinjaman lain, perubahan tujuan usaha, perubahan struktur permodalan, penarikan modal saham serta penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan tidak dapat mempertahankan salah satu rasio keuangan yang dipersyaratkan. Kondisi ini hanya sementara dan manajemen berkeyakinan bahwa perbaikan akan tercapai selambat-lambatnya akhir tahun 2015. Manajemen Perusahaan telah memberikan penjelasan secara tertulis mengenai hal ini kepada pihak bank.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Jangka pendek</u>		
Cadangan untuk rehabilitasi lingkungan (Catatan 39a)	235.668	327.760
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan Aset tetap (Catatan 39a dan 39d)	257.704	354.372
Total	493.372	682.132

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Jangka panjang</u>		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	47.274	49.721

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total</u>
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.092.420	10,20	9.198.490
HSBC Singapore Branch Private Banking Division	38.773.414	10,11	9.123.427
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	80.453.104	20,99	18.930.705
Total	383.331.363	100,00%	90.198.298

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 148.945 (0,0389%) saham Perusahaan

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba setelah pajak sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 32)	4.159.298	4.159.298
Total	19.104.388	19.104.388

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Tanggal Efektif Transaksi	Total Imbalan	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi	Selisih Nilai Transaksi
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Dikurangi: Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				6.267.784
Akumulasi realisasi per 31 Desember 2014				(2.108.486)
Saldo 31 Desember 2014				4.159.298
Realisasi tahun 2015				-
Saldo 31 Maret 2015				4.159.298

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

20. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
AWAL	3.277.768	4.086.935
UII dan Entitas Anak	(32.464.734)	(32.412.876)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(253.420)	(168.920)
Total	(36.180.604)	(35.235.079)

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 2 Juni 2014, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Ir. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 5, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar US\$3.427.015 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 27 Juni 2014 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp11.633 untuk US\$1 (Rp104 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 26 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki saldo hutang dividen sebesar Rp1.461.032.009 atau ekuivalen dengan US\$163.124 (31 Desember 2014: Rp1.461.032.009, ekuivalen dengan US\$163.124) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Bahan Kimia</u>		
Surfactants	61.027.500	89.876.563
Phosphate	12.426.435	12.517.625
Penjualan neto – bahan kimia	73.453.935	102.394.188
Pendapatan neto – real estat	214.121	204.466
Total	73.668.056	102.598.654

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 31). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	47.426.644	73.455.585
Upah dan biaya pabrikasi	13.366.993	14.661.878
Total biaya produksi	60.793.637	88.117.463
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)		
Awal periode	3.962.112	4.552.029
Akhir periode	(3.146.298)	(4.323.975)
Biaya pokok produksi	61.609.451	88.345.517
Persediaan barang jadi		
Awal periode	37.030.562	44.447.939
Pembelian	5.527.079	4.987.711
Akhir periode	(31.711.903)	(46.110.205)
Beban pokok penjualan – bahan kimia	72.455.189	91.670.962
Beban pokok penjualan – real estat	201.562	245.626
Total	72.656.751	91.916.588

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited (Qatar Shell) dan PT Pertamina (Persero).

24. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN

	2015	2014
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	1.572.441	2.145.346
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	161.218	222.609
Total	1.733.659	2.367.955
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	2.159.767	2.145.093
Honorarium tenaga ahli	83.667	107.041
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	767.487	660.271
Total	3.010.921	2.912.405
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba atas instrumen derivatif	738.112	-
Laba kurs operasi, neto	-	396.959
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	75.346	212.484
Total	813.458	609.443

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

24. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	2015	2014
Beban Operasi Lain		
Rugi kurs operasi, neto	609.693	-
Administrasi bank	59.790	140.143
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	35.535	97.792
Total	705.018	237.935

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba kurs keuangan, neto	-	403.700
Pendapatan bunga	41.114	41.262
Total	41.114	444.962

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban bunga	457.868	587.704
Peningkatan nilai utang obligasi konversi (Catatan 32)	92.441	86.002
Beban keuangan lainnya	7.359	2.813
Rugi kurs keuangan, neto	625.900	-
Total	1.183.568	676.519

27. BEBAN PENYUSUTAN, AMORTISASI DAN IMBALAN KERJA

Beban penyusutan, amortisasi dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2015	2014
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok		
Penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 10)	1.355.153	1.436.453
Aset tidak lancar lainnya	15.674	20.234
Beban imbalan kerja pada beban pokok		
Penjualan dan beban operasi		
Gaji, bonus dan kesejahteraan lainnya	3.910.941	3.974.172
Penyisihan imbalan kerja	185.983	172.977
Pelatihan dan pendidikan	2.920	11.615
Beban dana pensiun iuran pasti	200.909	186.565

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.775.444)	5.798.995
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	(0,010)	0,015

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 412/KM.5/2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Beban pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 berjumlah US\$80.676 (2014: US\$77.183), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar US\$4.173.084 (31 Desember 2014: US\$4.295.554).

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial pada tanggal 27 Februari 2015 (2013: berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jaya Aktuarial, tanggal 11 Februari 2014). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi ekonomi:

- a. Tingkat diskonto: 8,00% - 8,20% per tahun (2013: 8,50% - 9,00%).
- b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00% per tahun (2013: 8,00%).

Asumsi lainnya:

- a. Usia pensiun normal: 55 tahun.
- b. Usia pensiun dipercepat: 45 tahun.
- c. Tingkat mortalitas: Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI'11") (2014: "TMI'11").
- d. Tingkat cacat: 10,00% dari TMI'11 (2014: 10,00% dari TMI'11).

Jumlah nilai kini liabilitas lima (5) periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut (dalam ribuan):

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas	3.859	3.654	6.344	6.111	4.584
Penyesuaian laba (rugi) Yang timbul dari liabilitas program	(104)	1.013	584	579	(225)

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang, penghargaan masa kerja (jubilee) dan logam mulia.

Perusahaan memberikan cuti panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu. Program tersebut berlaku bagi karyawan hingga level tertentu.

Penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan upah untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10,5% (2014: 10,5%) dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$120.233 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (2014: US\$109.427).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Piutang Usaha (Catatan 6)				
<u>Entitas dengan Pengaruh</u>				
<u>Signifikan terhadap</u>				
<u>Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	35.054.013	39.643.574	15,88%	16,80%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Wings Surya	798.619	773.627	0,36	0,33
PT Sayap Mas Utama	724.537	838.730	0,33	0,35
PT Indokemika Jayatama	587.164	276.799	0,27	0,12
PT Fosfindo	266.015	181.540	0,12	0,08
Lain-lain	62.779	63.241	0,03	0,02
Total	37.493.127	41.777.511	16,99%	17,70%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Liabilitas	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Utang Usaha				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	2.000.407	1.805.689	2,45%	1,95%
PT Lautan Luas Tbk	94.165	73.734	0,12	0,08%
Lain-lain	-	47	-	0,00%
Total	2.094.572	1.879.470	2,57%	2,03%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Penjualan Neto	
	2015	2014	2015	2014
Penjualan Neto				
<u>Entitas dengan Pengaruh</u>				
<u>Signifikan terhadap</u>				
<u>Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	44.345.009	67.901.093	60,20%	66,18%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Wings Surya	5.758.325	4.227.404	7,82	4,12
PT Indokemika Jayatama	781.357	2.753.710	1,06	2,68
PT Sayap Mas Utama	2.842.030	1.364.314	3,86	1,33
PT Fosfindo	374.000	256.065	0,51	0,25
Lain-lain	61.787	46.524	0,08	0,05
Total	54.162.508	76.549.110	73,53%	74,61%
	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2015	2014	2015	2014
Pembelian				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	2.011.326	4.157.448	4,59%	5,36%
PT Lautan Luas Tbk	123.323	365.354	0,28	0,47
Total	2.134.649	4.522.802	4,87%	5,83%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Dalam perjanjian distributor, Perusahaan menunjuk AL sebagai distributor untuk penjualan Alkylbenzene di dalam negeri.

- b. Sehubungan dengan distribusi produk Perusahaan, Perusahaan juga menggunakan jasa AL untuk pengelolaan tangki dan pengangkutan. Beban pengelolaan tangki dan pengangkutan yang dibebankan oleh AL untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar US\$142.460 atau 9,06% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian (2014: US\$113.183 atau 6,37% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian). Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo utang kepada AL sebesar Rp756.072.213, ekuivalen dengan US\$57.786 atau 0,07% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2014: Rp682.965.448, ekuivalen dengan US\$54.901 atau 0,06% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo utang obligasi konversi WG kepada Sinorise Capital Limited, Singapura sebesar Rp27.457.598.552, ekuivalen dengan US\$2.098.563 (31 Desember 2014: Rp26.750.493.990 atau ekuivalen dengan US\$2.150.361) dan PT Ekaprana Graha Adhika (EGA) (Catatan 32) sebesar Rp18.305.065.706, ekuivalen dengan US\$1.399.042 (31 Desember 2014: Rp17.833.662.665 atau ekuivalen dengan US\$1.433.574), disajikan sebagai "Obligasi konversi Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo utang WG kepada AL sebesar Rp68.411.640.689 (ekuivalen dengan US\$5.228.649) atau 6,41% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2014: Rp57.564.938.240 atau ekuivalen dengan US\$4.627.407 atau 5,00% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan tingkat suku bunga 11,75% per tahun untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 11,00% - 11,75% per tahun).
- f. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia yang merupakan penutupan asuransi atas sebagian persediaan dan aset tetap dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi sebesar Rp15.500.000 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: US\$10.265.400).

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Alas Pusaka PT Aspirasi Luhur	Pihak-pihak berelasi lainnya Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha	Penjualan Penjualan, biaya transportasi, jasa pengelolaan tangki dan pinjaman
PT Asuransi Central Asia	Pihak-pihak berelasi lainnya	Asuransi atas persediaan dan aset tetap
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lautan Luas Tbk	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang obligasi konversi WG
PT Fosfindo	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Indokemika Jayatama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Inti Everspring Indonesia	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Salim Chemicals Corpora	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha	Penjualan
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Wings Surya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Imbalan kerja
Sinorise Capital Limited	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang obligasi konversi WG

32. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 1996, Perusahaan dan UII telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Salim Chemicals Corpora (SCC), PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), FCH Indonesia BV (FCH), Belanda dan PT Wiranusa Grahata (WG) pada tanggal 10 Juni 1997. Dalam perjanjian tersebut UII, SCC, EGA dan FCH setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam WG.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 1997, WG mengambil alih tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta, yang lokasinya bersebelahan dengan tanah yang dimilikinya. Tanah seluas 16.568,18 meter persegi tersebut dijual dengan harga US\$2.600 per meter persegi dengan jumlah pembayaran sebesar Rp131.941.578.992. Untuk membiayai pembelian tanah tersebut, WG menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga (CB) kepada UII dengan nilai nominal sejumlah Rp129.231.804.000.

Karena terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada awal tahun 1998, FCH memutuskan untuk membatalkan partisipasinya dalam perusahaan patungan diatas dan WG menunda pelaksanaan pengembangan tanahnya.

Atas kesepakatan antara WG dan UII, saat jatuh tempo CB yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2001, jangka waktunya diperpanjang selama lima (5) tahun sampai dengan bulan Juni 2006.

Pada bulan Desember 2004, WG memulai pembangunan tanah miliknya untuk tempat hunian yang saat ini dikenal dengan nama Apartemen Pearl Garden.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2005, UII dan WG menandatangani Perjanjian Sehubungan Dengan Obligasi Konversi ("PSDOK") dengan mengubah ketentuan dan persyaratan CB terdahulu antara lain sebagai berikut:

- a. Dari jumlah nilai nominal CB sebesar Rp129,23 miliar, sebagian CB tersebut senilai Rp15,67 miliar dikonversi menjadi saham dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham. Dengan demikian, sejumlah Rp3,06 miliar diperhitungkan sebagai setoran 3.056 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dicatat sebagai tambahan modal disetor pada WG;
- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya.

PSDOK juga mengatur ketentuan dan persyaratan baru atas sisa CB yang belum dikonversi senilai Rp113,57 miliar meliputi, antara lain, sebagai berikut:

- a. Bunga yang dikenakan atas CB adalah 0%;
- b. CB akan berjangka waktu lima (5) tahun dihitung sejak 16 Juni 2005, tanggal efektif berlakunya perjanjian;
- c. Keterlambatan pelunasan CB pada saat jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 1⁰/₁₀₀ (satu permil) per hari dihitung dari nilai CB yang terhutang;
- d. Setiap saat setelah tanggal perjanjian efektif berlaku, pemegang CB mempunyai opsi untuk mengkonversikan CB tersebut menjadi saham pada WG dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2005, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui PSDOK tersebut diatas. Dengan demikian, Perusahaan, melalui UII, mengkonversi sebagian CB yang dimilikinya menjadi 55% kepemilikan saham dalam WG.

Konversi CB tersebut di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, yaitu WG, SCC dan EGA. Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara nilai tercatat CB yang dikonversikan dengan bagian kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas nilai buku aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari WG, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah aset dan liabilitas WG pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian secara tidak langsung atas WG, masing-masing sebesar US\$36.536.579 dan US\$28.734.883. Nilai aset tersebut termasuk tanah Perusahaan yang sebelumnya diambil alih oleh WG pada bulan Oktober 1997, sebagaimana dijelaskan dalam catatan ini, yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan dengan nilai realisasi netonya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2005, para pemegang saham WG, yaitu UII, SCC dan EGA, setuju untuk mengkonversikan CB, masing-masing senilai Rp56,39 miliar, Rp27,68 miliar dan Rp18,45 miliar menjadi saham WG dengan nilai konversi sebesar Rp5.126.189 per saham. Setelah konversi, Perusahaan masih tetap mempertahankan kepemilikan saham tidak langsungnya dalam WG sebesar 55%.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, SCC mengalihkan seluruh sisa Convertible Bonds (CB) yang dimilikinya kepada Sinorise Capital Limited, Singapura.

Berdasarkan kesepakatan pada bulan Desember 2009, PSDOK ini diperpanjang pada saat jatuh tempo tanggal 16 Juni 2010 sehingga akan berlaku sampai dengan tanggal 16 Juni 2015.

PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mendefinisikan obligasi yang bisa ditukar sebagai instrumen keuangan gabungan. Dengan demikian, utang dan komponen-komponen opsi konversi harus diklasifikasikan secara terpisah dan dapat diukur. Pada tanggal 1 Januari 2010, nilai tercatat komponen utang dari obligasi konversi tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam Dolar AS adalah US\$2.814.737. Nilai opsi konversi pada tanggal penerbitan tidak signifikan. Nilai wajar dari komponen utang tersebut diukur pada tanggal penerapan awal menggunakan suku bunga pasar untuk obligasi tanpa opsi konversi yang setara. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar ini diamortisasi sebagai beban dengan metode SBE sampai obligasi tersebut terkonversi sepenuhnya dan/atau jatuh tempo. Amortisasi selisih tersebut yang dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar US\$92.441 (2014: US\$86.002) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, atau biaya perolehan diamortisasi nilai tercatat instrumen keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang royalti dengan suku bunga pasar mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala

Kelompok usaha menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya – piutang karyawan, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Klasifikasi instrumen keuangan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
31 Maret 2015				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	18.483.204	-	-	18.483.204
Piutang usaha	48.570.140	-	-	48.570.140
Piutang lain-lain	640.347	-	-	640.347
Instrumen derivatif	-	601.206	-	601.206
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	312.004	-	-	312.004
Aset tidak lancar lainnya – piutang karyawan	121.381	-	-	121.381
Total	68.127.076	601.206	-	68.728.282
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	19.850.000	19.850.000
Utang usaha	-	-	18.872.541	18.872.541
Utang lain-lain	-	-	6.787.826	6.787.826
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	6.776.323	6.776.323
Obligasi konversi Entitas Anak	-	-	3.497.605	3.497.605
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
Utang bank	-	-	3.416.772	3.416.772
Utang royalti	-	-	388.473	388.473
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
Utang bank	-	-	12.669.255	12.669.255
Total	-	-	72.258.795	72.258.795
31 Desember 2014				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	11.991.766	-	-	11.991.766
Piutang usaha	53.275.846	-	-	53.275.846
Piutang lain-lain	344.977	-	-	344.977
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	321.867	-	-	321.867
Aset lancar lainnya – instrumen derivatif	-	32.322	-	32.322
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	134.764	-	-	134.764
Total	66.069.220	32.322	-	66.101.542

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan: (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
31 Desember 2014				
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	18.000.000	18.000.000
Utang usaha	-	-	29.266.605	29.266.605
Utang lain-lain	-	-	6.401.668	6.401.668
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	6.879.298	6.879.298
Obligasi konversi Entitas Anak	-	-	3.583.935	3.583.935
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	-	-	3.440.512	3.440.512
Utang royalti	-	-	388.473	388.473
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	1.400.250	1.400.250
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank, neto	-	-	13.609.629	13.609.629
	-	-	82.970.370	82.970.370

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas *surfactant* dan *phosphate* Indonesia, real estat Indonesia, *surfactant* Vietnam, *surfactant* dan *phosphate* Australia dan Selandia Baru.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

34. INFORMASI SEGMENT

	Surfactant dan Phosphate Indonesia	Real estate- Indonesia	Surfactant- Vietnam	Surfactant dan Phosphate Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2015							
Periode 3 bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2015							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	55.736.787	214.121	4.043.638	13.673.510	-	-	73.668.056
Penjualan antar segmen	3.790.325	-	-	465	6.373.753	(10.164.543)	-
Penjualan neto	59.527.112	214.121	4.043.638	13.673.975	6.373.753	(10.164.543)	73.668.056
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	(3.936.696)	(25.289)	(40.103)	151.026	1.100	225.127	(3.624.835)
Beban bunga	359.448	97.235	-	173.991	41.712	(214.518)	457.868
Pendapatan bunga	200.913	235	1.614	12.460	40.129	(214.237)	41.114
Beban keuangan lainnya	633.259	205.425	-	-	-	(112.984)	725.700
Pendapatan keuangan Lainnya	-	-	-	-	112.984	(112.984)	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Surfactant dan Phospate Indonesia	Real estate-Indonesia	Surfactant-Vietnam	Surfactant dan Phospate Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(4.728.490)	(327.714)	(38.489)	(10.505)	112.501	225.408	(4.767.289)
Manfaat pajak penghasilan	1.107.487	51.356	2.842	(20.429)	(36.685)	-	1.104.571
Laba (rugi) periode Berjalan	(3.621.002)	(276.358)	(35.647)	(30.934)	75.815	225.408	(3.662.718)
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	5.693.767	(425.407)	1.454.021	(1.084.316)	101	-	5.638.166
Aktivitas investasi	404.281	-	(11.015)	(57.518)	-	(515.000)	(179.252)
Aktivitas pendanaan	(269.837)	419.356	-	-	735.000	515.000	1.399.519
31 Maret 2015							
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	159.155.405	19.670.822	9.206.898	35.674.031	31.501.181	(34.490.598)	220.717.739
Liabilitas segmen	57.159.671	20.183.245	774.206	24.757.833	8.159.488	(29.527.254)	81.507.189
Periode 3 bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2015							
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	108.063	3.891	11.015	57.516	-	-	180.485
Penyusutan dan amortisasi	1.098.495	15.210	15.627	241.290	205	-	1.370.827
2014							
Periode 3 bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2014							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	80.604.440	204.466	5.883.998	15.905.750	-	-	102.598.654
Penjualan antar segmen	6.336.383	-	-	-	5.643.073	(11.979.456)	-
Penjualan neto	86.940.823	204.466	5.883.998	15.905.750	5.643.073	(11.979.456)	102.598.654
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	5.157.110	(41.944)	463.155	75.811	(38.812)	157.894	5.773.214
Beban bunga	464.336	123.367	-	185.914	40.826	(226.739)	587.704
Pendapatan bunga	215.731	5.696	936	9.076	39.522	(229.699)	41.262
Beban keuangan lainnya	2.813	198.655	-	-	-	(112.653)	88.815
Pendapatan keuangan Lainnya	403.700	-	-	-	112.654	(112.654)	403.700
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	5.309.392	(358.270)	464.091	(101.027)	72.538	154.933	5.541.657
Manfaat pajak penghasilan	428.075	49.664	(69.614)	32.600	(31.352)	-	409.373
Laba (rugi) periode Berjalan	5.737.467	(308.606)	394.478	(68.427)	41.185	154.933	5.951.030
31 Desember 2014							
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	173.319.456	20.433.536	9.229.727	38.463.918	30.374.780	(35.847.515)	235.973.902
Liabilitas segmen	67.702.719	20.689.004	676.888	26.726.321	6.888.468	(30.518.958)	92.164.442

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Surfactant dan Phosphate Indonesia	Real estate-Indonesia	Surfactant-Vietnam	Surfactant dan Phosphate Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	126.422	2.021	3.513	67.523	922	-	200.401
Penyusutan dan amortisasi	1.112.322	15.406	17.127	311.652	180	-	1.456.687
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	14.209.675	(75.696)	(979.556)	48.369	1.068.495	169.000	14.440.287
Aktivitas investasi	128.873	(37.914)	(3.513)	(922)	(67.523)	(169.000)	(149.999)
Aktivitas pendanaan	(11.757.955)	90.109	-	-	-	-	(11.667.846)

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Ikhtisar segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Alkylbenzene dan Surfactant	Fosfat	Real Estat	Konsolidasian
2015				
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal				
Indonesia	44.413.909	10.082.160	214.121	54.710.190
Australia	9.983.442	1.809.237	-	11.792.679
Vietnam	3.831.046	-	-	3.831.046
Lain-lain	2.799.103	535.038	-	3.334.141
Total	61.027.500	12.426.435	214.121	73.668.056
Total Aset (31 Maret 2015)	173.522.985	21.264.306	25.930.448	220.717.739
Belanja Modal (Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015)	144.192	32.402	3.891	180.485
2014				
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal				
Indonesia	68.861.359	8.321.207	204.466	77.387.032
Australia	11.536.655	2.473.373	-	14.010.028
Vietnam	5.630.513	-	-	5.630.513
Lain-lain	3.848.036	1.723.045	-	5.571.081
Total	89.876.563	12.517.625	204.466	102.598.654
Total Aset (31 Desember 2014)	188.318.088	21.292.344	26.363.470	235.973.902
Belanja Modal (Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014)	156.902	41.478	2.021	200.401

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Indonesia	64.384.473	66.059.403
Negara-negara asing	8.188.331	8.991.404
Total	72.572.804	75.050.807

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekivalen dalam Dolar AS 31 Maret 2015
Aset Lancar		
Rupiah	79.324.960.089	6.062.745
Dong Vietnam	102.421.450.441	4.773.113
Dolar Australia	14.315.938	10.891.565
Dolar Selandia Baru	938.000	698.540
Yen Jepang	2.943.988	24.514
Euro	1.122	1.214
Dolar Singapura	59.185	43.038
Aset Tidak Lancar		
Rupiah	36.234.689.316	2.769.389
Dong Vietnam	406.000.000	18.921
Dolar Singapura	1.224	890
Total		25.283.929
Liabilitas jangka pendek		
Rupiah	231.257.668.947	17.674.845
Dong Vietnam	1.881.185.069	87.668
Dolar Australia	7.574.191	5.762.444
Dolar Selandia Baru	20.318	15.131
Dolar Singapura	61.132	44.453
Liabilitas jangka panjang		
Rupiah	74.719.166.681	5.710.728
Total		29.295.269
Liabilitas moneter neto		4.011.340

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan Detergent Alkylate (DA) pada kapasitas terpasang sebesar 240.000 metrik ton LAB (ekuivalen dengan 270.000 metrik ton kombinasi LAB dan BAB) dan Pengolahan Paraffin Convert to Olefin (PACOL) pada kapasitas terpasang sekitar 180.000 metrik ton. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti sebesar US\$1.741.146 secara angsuran sampai dengan tahun 2010 untuk Pengolahan DA dan sebesar US\$5.395.464 secara angsuran sampai dengan tahun 2015 untuk Pengolahan PACOL.

Royalti terkait akan disesuaikan dengan rata-rata Indeks Harga Produsen Komoditas Industri yang diterbitkan oleh Bureau of Labor Statistics, Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo utang royalti yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar US\$388.473 dan nihil (31 Desember 2014: US\$388.473 dan nihil) disajikan sebagai "Utang Royalti" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 12 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan menggunakan bank garansi dari SCB sebesar Rp4.635.000.000 dan US\$1.629.106 (31 Desember 2014: Rp4.635.000.000 dan US\$1.629.106). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- c. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebesar US\$895.050 (31 Desember 2014: US\$895.050) sebagai jaminan pembayaran (Catatan 12). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2017.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 1993, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 31 Maret 2015, Petrocentral menggunakan bank garansi dari DBS sebesar Rp862.560.000 dan US\$462.035 (31 Desember 2014: Rp862.560.000 dan US\$462.035). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2015.
- e. Pada semester kedua 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Sales and Purchases of Products* dengan Qatar Shell GTL Limited., di mana Qatar Shell GTL Limited akan memasok Normal Paraffin kepada Perusahaan selama lima puluh empat (54) bulan dengan kuantitas, harga dan persyaratan yang disepakati bersama.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

37. FASILITAS KREDIT YANG TIDAK DIGUNAKAN

UICV memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari Bangkok Bank, Public Company Ltd. (Bangkok Bank) Cabang Ho Chi Minh City dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik. Perusahaan juga memberikan "Letter of Awareness" kepada Bangkok Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini. Selama periode 2015 dan tahun 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh UICV.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$364.146, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US\$91.470, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi resiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 6).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$42.175.132 dan US\$41.406.893. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$6.395.008 dan US\$11.868.570.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
31 Maret 2015				
Utang bank jangka Pendek	19.850.000	19.850.000	-	-
Utang usaha	18.872.541	18.872.541	-	-
Utang lain-lain	6.787.826	6.787.826	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	6.776.323	6.776.323	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.295.030	1.295.030	-	-
Obligasi Konversi Entitas Anak	3.575.578	3.575.578	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	3.805.245	3.805.245	-	-
Beban bunga masa depan	546.223	546.223	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	12.669.255	-	12.669.255	-
Beban bunga masa depan	920.206	920.206	-	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
31 Desember 2014				
Utang bank jangka Pendek	18.000.000	18.000.000	-	-
Utang usaha	29.266.605	29.266.605	-	-
Utang lain-lain	6.401.668	6.401.668	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	6.879.298	6.879.298	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.400.250	1.400.250	-	-
Obligasi Konversi Entitas Anak	3.760.617	3.760.617	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	3.828.985	3.828.985	-	-
Beban bunga masa depan	604.646	604.646	-	-
Utang jangka Panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	13.609.629	-	13.609.629	-
Beban bunga masa depan	924.867	924.867	-	-

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Sebagai hasil penelaahan atas pabrik Yarraville yang dilakukan oleh konsultan lingkungan hidup pada tahun 2008, EPA mengharuskan AWAL untuk memantau dan mengawasi pabrik tersebut secara terus menerus. Walaupun telah ditemukan adanya beberapa masalah yang berhubungan dengan kontaminasi tanah dan air tanah, namun selama lokasi tersebut terus digunakan tidak diperlukan tindakan perbaikan pada lokasi itu. Pada masa yang akan datang dapat timbul liabilitas untuk menyelesaikan masalah tersebut, meskipun biaya perbaikan tersebut tidak dapat diukur secara andal pada saat ini.

Manajemen akan terus memantau masalah ini di masa yang akan datang. Ketika liabilitas untuk langkah perbaikan tertentu dapat ditentukan, taksiran biaya perbaikan dan liabilitas kepada pemerintah akan dibebankan dan dicadangkan. Pada tanggal 31 Maret 2015, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$309.764 (ekuivalen dengan US\$235.668) (31 Desember 2014: Aus\$400.000, ekuivalen dengan US\$327.760) terkait dengan drum lumpur P4. AWAL merencanakan untuk memisahkan asam dari lumpur dan membuang residu setelah lumpur bebas dari P4. Pada tanggal 31 Maret 2015, cadangan ini masing-masing sebesar Aus\$309.764 (ekuivalen dengan US\$235.668) (31 Desember 2014 : Aus\$400.000, ekuivalen dengan US\$327.760) disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya" (Catatan 17) dan "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian, karena tindakan direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua belas (12) bulan mendatang.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, AWAL mencatat cadangan sebesar Aus\$230.000 (ekuivalen dengan US\$174.984) terkait dengan pemindahan dan pembuangan atap asbes dari pabrik Yarraville yang dihentikan. Penyisihan ini disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Aus\$230.000 atau ekuivalen dengan US\$188.462), karena tindakan direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua belas (12) bulan mendatang.

- b. Petrocentral menyewa tanah dari PT Petrokimia Gresik (Persero) dengan pengaturan sewa operasi. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kurang dari 1 tahun	22.545	36.070

- c. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di kota Ho Chi Minh dengan perjanjian sewa menyewa biasa (operating lease). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, komitmen sewa minimal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kurang dari 1 tahun	97.936	98.631
Antara 1 sampai 5 tahun	331.349	342.703
Lebih dari 5 tahun	198.181	216.838

- d. AWAL menyewa tanah dari Port of Melbourne Corporation. Perjanjian sewa ini akan berakhir pada September 2015 dan tidak akan diperpanjang. Oleh karena itu, di akhir masa sewa, AWAL berkewajiban untuk mengembalikan tanah kepada keadaan semula. Pada tanggal 31 Maret 2015, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$168.728 atau ekuivalen dengan US\$82.720 untuk biaya pembongkaran (31 Desember 2014: Aus\$250.000 atau ekuivalen dengan US\$165.910) disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek lainnya – Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap".

40. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2b).

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Petrocentral	2.148.429	1.911.739
Ull dan Entitas Anak	(242.208)	(127.577)
Total	1.906.221	1.784.162